

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK PERLOMBAAN CENGRACE MINI 4WD TAMIYA

Rezkyawan Abimanyu

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

rezkyawan58@gmail.com

Ramadhita

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

ramadhita@syariah.uin-malang.ac.id

Abstrak

Ramons Arena merupakan salah satu penyelenggara event cengrace Mini 4WD Tamiya di Kota Malang, pada praktiknya sumber hadiah dalam event cengrace yaitu dari jumlah kupon yang terjual. Dalam penulisan ini akan dibahas mengenai praktik perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap praktik perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang. Metode yang digunakan yaitu yuridis empiris dengan pendekatan kualitatif, dengan lokasi penelitian dilakukan di jalan Bunga Monster Hijau, Nomor 1, Kelurahan Jatimulyo, Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Sumber data berupa data primer, sekunder dan tersier yang dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi, dan selanjutnya data tersebut di edit, klasifikasi, verifikasi, analisis dan disimpulkan. praktik perlombaan Cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang, yakni setiap peserta harus membeli kupon untuk dapat mengikuti lomba. Perlombaan cengrace diadakan setiap satu minggu sekali. Hadiah dalam perlombaan cengrace yang diberikan kepada para juara berasal dari dana yang terkumpul dari pembelian kupon oleh peserta. Selanjutnya tinjauan hukum Islam terhadap perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang belum sesuai, karena dalam pemberian hadiah terhadap para juara terdapat unsur maysir. Unsur maysir dapat diketahui dari sumber dana tersebut berasal, uang hadiah berasal dari penjualan kupon perlombaan. Perlombaan yang pada awalnya untuk menyalurkan hobbi dan hiburan namun jika terdapat adanya unsur maysir dalam perlombaan, tidak diperbolehkan.

Kata Kunci: Perlombaan; Cengrace; Hukum Islam.

Pendahuluan

Kehidupan manusia di era serba modern seperti saat ini, banyak permasalahan yang belum tertuang dalam al- Qur'an maupun hadits. Ajaran Islam begitu lengkap mengatur setiap perkataan maupun perbuatan manusia. Segala sesuatu yang berkenaan dengan perilaku manusia baik yang berkaitan dengan ibadah, yaitu berhubungan dengan Allah SWT, maupun muamalah, yaitu berhubungan dengan sesama manusia, memiliki akibat hukum masing-masing. Hanya saja keduanya memiliki perbedaan kaidah yang

mendasar. Jika masalah ibadah harus terdapat dalil yang menunjukkan kebolehan, maka segala jenis muamalah diperbolehkan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.¹ Dan ini tentunya sulit dipahami oleh masyarakat awam. Penulis mengangkat permasalahan tentang perlombaan berhadiah. Hiburan bagi setiap individu pun bermacam-macam. Satu di antara berbagai macam hiburan bagi manusia adalah koleksi Tamiya serta mengikuti event Mini 4WD Tamiya menjadi hiburan tersendiri bagi mereka.

Dalam perlombaan berhadiah, yang harus diperhatikan adalah mengenai status hadiah tersebut, jangan sampai termasuk dalam maysir. Selain itu juga cara memenangkan perlombaan perlu diperhatikan, jangan sampai termasuk perbuatan mengundi nasib (azla'm). Allah mengharamkan maysir dan azla'm sebagaimana firman Allah SWT yang Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman. Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.* (Q.S. al-Ma'idah:90)²

Pada dasarnya, Islam tidak melarang suatu perlombaan dengan syarat tidak melanggar aturan-aturan syariat, seperti dapat menimbulkan marabahaya, memperlihatkan bagian tubuh atau aurat perempuan di hadapan laki-laki yang bukan mahramnya, mengandung unsur tipu muslihat terhadap orang lain, menyakiti binatang jenis unggas atau binatang lainnya, permainan yang bersandar pada faktor keberuntungan, mengandung unsur perjudian, dan lain sebagainya.³

Judi atau maisir adalah permainan yang mengandung unsur taruhan, dilakukan oleh dua orang atau lebih secara langsung atau berhadap-hadapan dalam satu majelis. Demikian dikemukakan oleh KH. Ibrahim Hosen, ada dua hal yang penting yang perlu diperhatikan, yaitu taruhan dan berhadap-hadapan. Orang yang bertaruh pasti menghadapi dua kemungkinan yaitu menang atau kalah. Jadi, sifatnya untung-untungan atau mengadu nasib.⁴ Beberapa tahun terakhir, seiring perkembangan zaman produksi perlombaan jenis apapun terus bertambah secara variatif. Perlombaan sendiri seperti yang diketahui bersama dapat memacu diri untuk menjadi pemenang dalam perlombaan yang diikuti. Terlebih dalam perlombaan adanya hadiah, akan memiliki nilai motivasi dalam memenangkan perlombaan.

Hiburan bagi setiap individu pun bermacam-macam, karena setiap manusia memiliki karakter, keinginan, dan hobi yang berbeda-beda. Ada yang suka memancing, bermain, olah raga, menyanyi, menari, dan lain sebagainya. Satu di antara berbagai macam hiburan bagi manusia adalah melakukan koleksi Tamiya serta mengikuti event Mini 4WD Tamiya menjadi hiburan tersendiri bagi mereka. Salah satu contoh perlombaan yang menarik dari segala usia adalah Tamiya. Seperti yang diketahui bersama, Tamiya adalah nama merk atau sebuah brand dari produk model skala berjenis Mini 4WD (Mobil Mini berpengerak 4 roda dengan skala 1:32). Merk lain dari produk Mini 4WD diantaranya: Auldey, Chaobao, Aoda, dan sejenisnya.⁵ Dalam perlombaan

¹ Abdul Mujib, *Kaidah-kaidah Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), 25.

² Departemen Agama RI, *Al-Quran*

³ Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Hiburan*, terj. Dimas Hakamsyah (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 59.

⁴ M. Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah: Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), 100.

⁵ Furush, "FAQ Mini 4WD Untuk Pemula", <https://Furush.wordpress.com> diakses pada tanggal 10 Mei 2020.

Tamiya terdapat permainan yang disebut Cengrace. Cengrace hampir sama dengan event Tamiya pada umumnya. Yakni melakukan perlombaan pacu kecepatan mobil yang kemudian ada pemenang satu hingga tiga. Hadiahnya diperoleh dari hasil penjualan kupon yang terkumpul selama acara itu. Bedanya di event umumnya terdapat penyerahan piala, sementara event cengrace justru tidak ada.⁶

Komunitas mini 4WD Tamiya yang biasa menyelenggarakan Event Tamiya ialah Ramons Arena Kota Malang. Event tersebut berguna untuk mengadu kecepatan di lintasan teknikal. Secara sederhana, dalam setiap perlombaan, pasti membutuhkan satu bukti keikutsertaan peserta dalam perlombaan tersebut. Dalam perlombaan Mini 4WD di Ramons Arena Malang, khususnya para peserta setiap kali mendaftarkan diri akan mendapat satu paket kupon. Kupon tersebut kemudian dikumpulkan dan yang memenangkan perlombaan mendapat uang dari penjualan kupon. Yang perlu menjadi perhatian di sini adalah uang penjualan kupon ikut serta cengrace sengaja diperuntukkan sebagai biaya hadiah. Sehingga apabila uang penjualan kupon itu bukan untuk hadiah yang diterima si pemenang, maka hal itu di luar kategori judi. Namun, hal tersebut menjadi sorotan penulis untuk menganalisis lebih dalam.

Banyak orang yang menganggap praktik cengrace mirip dengan aktivitas perjudian. Dalam perjudian, sejumlah peserta mengumpulkan uang yang ditukar dengan kupon. Artinya, pengumpul uang adalah pihak yang sedang bertaruh. Ketika ia kalah, uang yang ia taruhkan diberikan kepada pemenang. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut di lokasi tanding Ramons Arena yang bertempat di Malang. Sebab meski hal tersebut menjadi perhatian dalam pandangan hukum islam, namun realitanya masih eksis hingga saat ini dan dianggap wajar saja oleh peserta setempat justru digandrungi oleh remaja sekitar.

“Hukum Islam Terhadap Perlombaan Burung Berkicau Berhadiah Di Gantangan BNJ Gelanggang Love Bird Km 7 Kota Bengkulu” yang ditulis oleh Satria Joni Sapriadi, jenis peneitiannya jenis Penelitian lapangan (field research). Memberikan kesimpulan bahwa berdasarkan analisis penulis, pelaksanaan balapan burung yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan hukum Islam. Seluruh hadiah yang diberikan kepada peserta tidak mengandung maysir Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada pengelola perlombaan tidak hanya menggunakan uang pribadi dan uang peserta sebagai hadiah, tetapi juga menerima sponsor dari perusahaan atau pengusaha lain agar balapan ini lebih menarik minat masyarakat.⁷ Kendatipun tidak bertentangan dengan Al-quran, tulisan tersebut belum menyentuh aspek pelaksanaan di masyarakat. Oleh sebab itu, perlu adanya aspek praktek masyarakat dalam menerapkan paradigma hukum Islam.

“Analisis Hukum Islam Terhadap Perlombaan Burung Berkicau di Bird Mania Club (BMC) Desa Kaligading Kabupaten Kendal”. yang ditulis oleh Mega Dewi Anggraeni, jenis peneitiannya jenis Penelitian lapangan (field research). Memberikan kesimpulan sudah sesuai dengan ketentuan rukun dan syarat perlombaan berhadiah, merupakan adu kualitas kicauan atau nyanyian burung berkicau yang tidak menyakiti fisik hewan tersebut. Dalam pemberian hadiah di Bird Mania Club, hadiah yang diberikan belum sesuai dengan hukum Islam. karena hadiah yang diberikan kepada

⁶ Tribun Pekanbaru, *“Minggu Ini, Mini 4WD Tamiya Pekanbaru Gelar Acara Cengrace”*, <https://pekanbaru.tribunnews.com> diakses pada 10 Mei 2020.

⁷ Satria Joni Sapriadi, *“Hukum Islam Terhadap Perlombaan Burung Berkicau Berhadiah Di Gantangan BNJ Gelanggang Love Bird Km 7 Kota Bengkulu”*. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2018)

pemenang masih mengandung unsur maysir, adanya maysir dilihat dari sumber dana hadiah yang diberikan oleh para peserta, yaitu uang yang digunakan untuk hadiah tersebut berasal dari uang pendaftaran peserta, hal ini mengindikasikan adanya unsur maysir dalam perlombaan.⁸ Kendatipun demikian, tulisan ini masih bersifat general dalam aspek analisis hukum. Menurut hamat penulis, jangkauan hukum islam masih terbilang luas. Oleh sebab itu, perlu ada klasifikasi penggunaan paradigma hukum islam.

“Analisis hukum Islam terhadap penggunaan biaya pendaftaran lomba CASEO di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya”. yang ditulis oleh Hoirul Anwar, jenis peneitiannya jenis Penelitian lapangan (field research). Memberikan kesimpulan masuk dalam kategori musabaqah yang diperbolehkan menggunakan biaya pendaftaran untuk dijadikan hadiah, akan tetapi dalam akadnya menggunakan akad jua’alah yang mana tidak diperbolehkan menggunakan biaya pendaftaran tersebut.⁹ Kendatipun demikian, pemaparan masih bersifat general, hal ini berkaitan dengan keberadaan Al-Qur’an masih luas, sehingga terlalu umum untuk memecahkan kasus permasalahan. Sehingga menurut penulis seharusnya menggunakan pendekatan yang lebih spesifik lagi.

Argumentasi diatas memberikan penekanan bahwa perlombaan Mini 4WD di Ramons Arena Malang berdasarkan syariat yang berlaku. Oleh sebab itu, sudah seharusnya perlombaan Mini 4WD di Ramons Arena Malang harus sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang diuraikan pada pembahasan awal. Oleh sebab itu, artikel ini mengangkat dua isu utama yang harus dipecahkan yaitu praktik perlombaan Mini 4WD di Ramons Arena Malang.

Metodologi Penelitian

Artikel ini termasuk penelitian yuridis empiris. Empiris artinya observasi yang dilakukan tidak spekulatif dan sesuai dengan kenyataan. Kajian empiris memandang hukum sebagai kenyataan yang mencakup kenyataan sosial, kultur dan dikenal juga sebagai penelitian lapangan yang mana dalam penelitian ini data penelitian bersifat deskriptif analitis. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengekspolasi serta mengkalrifikasi sebuah fenomena sosian dengan cara mendeskripsikan beberapa variable yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.¹⁰ Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menggambarkan suatu obyek yang faktual dan akurat secara sistematis, sehingga diperoleh interpretasi yang dapat menjawab tujuan penelitian dengan tepat.¹¹ Tujuan dari metode pendekatan penelitian kulitatif-deskriptif ialah untuk mendapatkan informasi atau data dari narasumber yang berpengaruh di daerah tersebut kemudian menjelaskan dari hasil wawancara tersebut sehingga mendapatkan hasil yang tepat dan terarah.

Penelitian ini akan mewawancarai dua narasumber yaitu Panitia dan peserta perlombaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kulitatif-deskriptif. Penelitian

⁸ Mega Dewi Anggraeni, *“Analisis Hukum Islam Terhadap Perlombaan Burung Berkicau di Bird Mania Club (BMC) Desa Kaligading Kabupaten Kendal”*, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2018)

⁹ Hairul anwar, *“Analisis hukum Islam terhadap penggunaan biaya pendaftaran lomba CASEO di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya”*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017)

¹⁰ Sanapiah Faisal, *Format – Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), 20.

¹¹ Soejono Soekanti, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press. 1986), 10.

kualitatif merupakan penelitian yang pemahamannya didapat dari mewawancarai narasumber. Selain itu, sifat dari penelitian ini adalah deskriptif yang nantinya penelitian ini disajikan dengan cara mendeskripsikan permasalahan yang dikaji dengan sistematis dan rinci. Lokasi penelitian yang diteliti yaitu di jalan Bunga Monster Hijau, Nomor 1, Kelurahan Jatimulyo, Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, yakni: 1). Wawancara, Teknik yang dipakai dalam wawancara ialah teknik wawancara mendalam (in depth interview). 2). Dokumentasi, dokumentasi adalah bagian dari teknik pengumpulan data yang berfungsi untuk mendukung data utamanya.

Hasil dan Pembahasan

Sejarah Perlombaan Mini 4WD di Ramons Arena Kota Malang

Perlombaan diawali dengan banyaknya orang yang mempunyai hobi mengoleksi Mini 4WD Tamiya. Terdapat beberapa kelompok dalam skala besar yang sering melakukan perkumpulan sesama pecinta Mini 4WD Tamiya di Kota Malang. Berawal dari event berpindah-pindah dari satu ruko ke ruko lain. Monster Tamiya berinisiatif mengembangkannya agar tidak terpaku dengan komunitas saja, akhirnya Tim Radius (salah satu komunitas Mini 4WD Tamiya) dengan Monster Tamiya, lantas beberapa dari orang-orang tersebut melaksanakan inisiatif untuk melahirkan suatu organisasi Mini 4WD Tamiya yang dinamakan Organisasi Ramons Arena. Organisasi ini dibentuk bertujuan sebagai wadah untuk menyalurkan hobi para pecinta Mini 4WD Tamiya dan menjadikannya sebagai EO (*Event Organizer*) dalam menyelenggarakan lomba Mini 4WD Tamiya. Organisasi ini sendiri Berkantor di Jalan Bunga Monster Hijau, Nomor 1, Kelurahan Jatimulyo, Tulusrejo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.¹²

Organisasi Ramons arena yang dibentuk sebagai salah satu organisasi yang berada di Kota Malang ini berdiri sejak 2015 dengan pengurus sebagai berikut:¹³ 1). Ketua: Bapak M. Wahyu Hidayat, 2). Suporting 1 : Bapak M. Syauqie Din, 3). Suporting 2 : Dwi Setiyono. Event-event yang sering diperlombakan dalam perlombaan Mini 4WD Tamiya adalah:¹⁴ Event-event yang sering diperlombakan dalam perlombaan Mini 4WD Tamiya adalah:¹⁵ Event local, pada event lokal ada Cengsrce, event ini diadakan setiap satu kali dalam seminggu, dengan harga tiket Rp. 1000/kupon. Peserta dapat membeli tiket dalam event tersebut sebanyak-banyaknya. Event Regional pada Event regional ada open race event ini diadakan setiap satu kali dalam sebulan. Dengan harga tiket mulai dari Rp. 50.000,00 sampai Rp.150.000,00 dalam bentuk paket, misalnya peserta membeli Rp. 50.000,00 maka mendapatkan 25 kupon.

Setiap peserta dapat mengetahui informasi akan diadakannya perlombaan melalui beberapa sosial media, seperti Facebook, Whatsaapp, atau dari peserta yang lain yang mengikuti perlombaan tersebut, dan Media cetak berupa flyer. Dari situlah semakin hari mulai banyak perlombaan Mini 4WD Tamiya yang semakin berkembang luas di kalangan warga setempat. Bahkan ada juga peserta dari luar kota yang ikut serta dalam memeriahkan perlombaan Mini 4WD Tamiya tersebut baik itu sekedar melihat Mini

¹² M. Wahyu Hidayat, wawancara, (Malang, 26 Mei 2022).

¹³ M. Wahyu Hidayat, wawancara, (Malang, 26 Mei 2022).

¹⁴ Dwi Setiyono, wawancara, (Malang, 24 Mei 2022).

¹⁵ Dwi Setiyono, wawancara, (Malang, 24 Mei 2022).

4WD Tamiya. Tujuan dari beberapa peserta mengikuti perlombaan ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan dan kecepatan Mini 4WD Tamiya itu dalam berakselerasi ataupun diberikan aksesoris agar terlihat nampak lebih bagus, serta menjalin pertemanan sesama pecinta Mini 4WD Tamiya baik dari dalam atau luar wilayah.

Faktor Yang Menarik Untuk Mengikuti Perlombaan Mini 4WD Tamiya. Sebagai sarana hiburan. Sebagaimana yang dituturkan salah satu peserta lomba Mini 4WD Tamiya, mereka mengikuti perlombaan ini hanya untuk sarana hiburan saja, untuk melepas segala beban pikiran, dan penat ketika bekerja. Dengan adanya perlombaan ini mereka sangat terhibur dan membuat pikiran lebih tenang. *“saya mengikuti perlombaan ini karena ingin melepas penat dari keseharian saya bekerja, karena perlombaan ini saya dapat bertemu dengan teman-teman yang lain dan hal ini merupakan hiburan bagi saya”*¹⁶.

Untuk menyalurkan hobi. Beberapa peserta yang mengikuti lomba banyak yang mengikuti karena hobi dan senang mengoleksi Mini 4WD Tamiya. *“saya memiliki hobi Mini 4WD Tamiya karena memang dari kecil saya suka sekali dengan mainan ini, ditambah sekarang banyak komunitas Mini 4WD Tamiya di Kota Malang dan juga banyak diselenggarakan event perlombaan Mini 4WD Tamiya. Hal itulah yang menjadikan saya tetap menggeluti hobi ini hingga sekarang”*.¹⁷ Harga jual Mini 4WD Tamiya dapat menjadi lebih mahal Mini 4WD Tamiya yang sering menang dalam perlombaan itu dapat menambah harga Mini 4WD Tamiya menjadi lebih mahal dari harga pasarnya. Sehingga para peserta bisa mendapatkan uang lebih jika menjual Mini 4WD Tamiya ketika sering memenangkan perlombaan. *“saya memiliki pengalaman saat Mini 4WD Tamiya saya tiba-tiba ditawarkan oleh orang lain diatas harga pasaran, dan saya sempat bertannya kepada orang tersebut alasannya kenapa menawar dengan harga tinggi, ternyata orang tersebut tertarik dikarenakan sering melihat Mini 4WD Tamiya saya sering juara”*.¹⁸

Tertarik dengan hadiah perlombaan. Dalam suatu perlombaan tentunya pasti ada hadiah, para peserta yang mengikuti lomba pun sangat tertarik dan bersemangat untuk mengikutinya. Sama halnya dengan perlombaan Mini 4WD Tamiya yang dilakukan di Ramons Arena Kota Malang ini. *“alasan saya mengikuti perlombaan Mini 4WD Tamiya, jika saya menang saya mendapatkan hadiah uang yang nominalnya akan lebih besar dari biaya yang saya gunakan ketika membeli kupon, bisa dibilang saya balik modal dan mendapatkan uang lebih dari hadiah yang saya dapatkan”*.¹⁹ Sebagai ajang untuk berkumpul bagi para pecinta Mini 4WD Tamiya. *“Disini saya senang karena ternyata peminat Mini 4WD Tamiya bukan hanya saya saja ternyata banyak sekali, akhirnya saya mempunyai kenalan baru dan saya bisa menambah relasi pertemanan saya entah didalam komunitas maupun diluar komunitas yang mungkin bisa menguntungkan bagi saya di kemudian hari”*.²⁰

Sumber dan Alokasi Dana Penyelenggara Perlombaan Mini 4WD Tamiya Ramons Arena Kota Malang dalam menyelenggarakan sebuah perlombaan tentunya

¹⁶ Dani Nur Saputro, wawancara, (Malang, 31 mei 2022)

¹⁷ Rachmad Priyanto, wawancara, (Malang, 28 mei 2022)

¹⁸ Prasetyo Raharjo, wawancara, (Malang, 28 mei 2022)

¹⁹ Candra Lesmana, wawancara, (Malang, 27 Mei 2022).

²⁰ Mochammad Sofyan Hadi, wawancara, (Malang, 27 Mei 2022).

membutuhkan dana. Dana tersebut diperoleh dari sponsor jika event besar dan dari uang pendaftaran. Jika event cengrace tidak ada sponsor maka dana awal yang berasal dari uang penjualan kupon akan digunakan untuk membeli piala bagi pemenang perlombaan, untuk percetakan sertifikat dan flyer, kemudian alat tulis.

Untuk uang tiket pendaftaran yang diperoleh dari peserta perlombaan, itulah yang dikeluarkan oleh panitia untuk pemberian hadiah bagi para pemenang setiap event dan honor untuk panitia, semisal dana yang terkumpul Rp. 1.000.000,00 maka honor untuk panitia sebesar Rp. 300.000,00 sisannya sebesar Rp. 700.000,00 dianggarkan untuk total hadiah keseluruhan. Hal ini menunjukkan banyak atau tidaknya jumlah peserta yang mengikuti lomba sangatlah berpengaruh. Apabila peserta perlombaan banyak yang mengikuti, maka hadiah dan honor yang diterima panitia banyak, sebaliknya jika sedikit maka sedikit pula yang diterima.²¹

Peserta perlombaan Mini 4WD Tamiya yang sering mengikuti perlombaan, menuturkan bahwa dia sering mengikuti perlombaan Mini 4WD Tamiya ini adalah untuk menyalurkan hobbi, menjalin silaturahmi antar komunitas, mendapatkan hadiah, dan mengetahui seberapa kemampuan untuk melakukan setting Mini 4WD Tamiya. Menurut penuturannya, para peserta perlombaan tau informasi lomba berasal dari sosial media dan sesama teman Mini 4WD Tamiya lainnya juga. Dalam mempersiapkan Mini 4WD Tamiya untuk berlomba beliau selalu merawat komponen Mini 4WD Tamiya dengan cara dibersihkan secara berkala.

Praktik Perlombaan Mini 4WD Tamiya Ramons Arena Kota Malang

Setiap peserta perlombaan yang mengikuti lomba harus memperhatikan pelaksanaan dan aturan perlombaannya, seperti persiapan perlombaan, pendaftaran, syarat dan aturan perlombaan, pembagian kelas perlombaan, pelaksanaan lomba, dan jenis hadiah. Masing-masing peserta melakukan persiapan sebelum mengikuti perlombaan. Baik itu melakukan checkup terhadap komponen-komponen Tamiya. Sehingga pada saat perlombaan Mini 4WD Tamiya tidak mengalami crash. Setiap peserta pun memiliki cara tersendiri yang berbeda-beda tergantung settingan mobilnya.²² Pendaftaran Setiap peserta yang akan mengikuti lomba diwajibkan untuk membeli tiket sesuai dengan kelas yang akan diikuti pada hari pelaksanaan lomba cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena.

Adapun tata cara untuk pendaftaran perlombaan Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena adalah:²³ Peserta datang ke stand panitia pembelian tiket, Peserta membeli tiket sesuai dengan kelas yang akan diikuti, Panitia memberikan flyer yang berbentuk kupon, Peserta meletakkan kupon diatas arena box start sebagai persyaratan untuk menjalankan mobil, Peserta berhak untuk mengikuti perlombaan.

Adapun Syarat dan Aturan Perlombaan: Peserta perlombaan yang akan mengikuti lomba wajib mendaftar pada panitia lomba, Panitia box start menempatkan diri di trek arena lomba untuk persiapan menjalankan mobil, Orang-orang yang berada di sekitar arena tidak boleh mengganggu yang dapat mengakibatkan proses perlombaan terganggu, Untuk peserta yang melanggar tata tertib lomba maka akan diperingatkan terlebih dahulu namun apabila melakukan kesalahan kembali maka di diskualifikasi atau

²¹ Dwi Setyono, wawancara, (Malang, 24 Mei 2022).

²² Dwi Setyono, wawancara, (Malang, 24 Mei 2022).

²³ M. Syauqie Din, wawancara, (Malang, 24 Mei 2022).

gugur, Kemudian panitia mengawasi perlombaan selama 3 lap (3 putaran), Pemenang dari perlombaan akan ditentukan oleh panitia, dan keputusannya mutlak, Pemenang perlombaan akan diumumkan setelah babak kualifikasi dan menyisakan 3 peserta untuk menentukan juara 1, 2, dan 3, kemudian diberikan hadiah berupa uang tunai, piala, dan sertifikat.

Pembagian kelas perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya: STB(Standart Tamiya Box), STCB(Standart Tamiya Cross Box), STO(Standart tamiya Original), dan Damper Style. Perlombaan Mini 4WD tamiya ini dilaksanakan setiap hari Minggu dimulai dari pukul 10.00 WIB sampai dengan pukul 21.00 WIB. Sebelum dimulai panitia akan mengumumkan jenis dan kelas Mini 4WD tamiya yang akan dilombakan terlebih dahulu, dan para peserta lomba pun bersiap siap. Kemudian peserta lomba yang sudah terdaftar dapat menurunkan langsung mobil yang akan berlomba di arena sesuai dengan instruksi panitia dan perlombaan pun bisa dimulai.

Penilaian dalam perlombaan Mini 4WD tamiya ini ada 3 babak, yaitu perebutan babak kualifikasi, babak semifinal, dan babak final. Babak kualifikasi dinilai oleh panitia pada mobil yang mampu menyelesaikan 3 lap dengan waktu yang sudah ditentukan, diambil dari mobil yang tercepat plus ditambah 1 detik hal tersebut merupakan waktu maksimal mobil menyelesaikan 3 putaran, bila mana melebihi waktu maksimal maka mobil tersebut dinyatakan tidak lolos pada babak kualifikasi. Lantas untuk peserta yang dinyatakan lolos diberikan kupon baru untuk melanjutkan babak berikutnya. Babak semifinal dinilai oleh panitia pada mobil yang mampu menyelesaikan 3 lap dengan waktu yang sudah ditentukan, diambil dari mobil yang tercepat plus ditambah 1 detik hal tersebut merupakan waktu maksimal mobil menyelesaikan 3 putaran, bila mana melebihi waktu maksimal maka mobil tersebut dinyatakan tidak lolos pada babak kualifikasi. Lantas untuk peserta yang dinyatakan lolos diberikan kupon baru untuk melanjutkan babak berikutnya. Babak final dinilai oleh panitia pada mobil yang menyelesaikan 3 lap dan mampu mencapai garis finis terlebih dahulu, maka mobil tersebut dinyatakan juara 1, finis selanjutnya dinyatakan juara 2, dan yang finish diurutan terakhir dinyatakan juara 3. Bila mana ketiga mobil terjadi crash dan semua mobil keluar dari jalur arena tidak mencapai finis maka penentuan pemenangnya dinilai dari yang paling terakhir keluar dari jalur, yang keluar dari jalur pertamakali dinyatakan juara 3 dan begitu juga seterusnya sampai dengan mobil yang terakhir keluar dari jalur arena dinyatakan juara 1.

Pemberian hadiah bagi pemenang perlombaan. Hadiah Murni Dari Uang Tiket Pendaftaran Peserta Setiap perlombaan Mini 4WD Tamiya yang diadakan diambil juara 1-3 dari perlombaan. Masing-masing perlombaan ini memiliki nilai hadiah yang berbeda. Hadiah yang diterima berupa uang tunai, piala, dan piagam/sertifikat. Uang hadiah yang diberikan kepada pemenang ada yang diberikan secara penuh dan tidak penuh, karena pemberian hadiah nya tergantung dari jumlah uang pembelian kupon yang terkumpul. Maksudnya adalah, uang akan diterima oleh juara terkadang secara penuh. Sedangkan hadiah yang tidak penuh yaitu semisal hadiah yang diterima juara 1 sebesar Rp. 500.000,00, maka Rp. 300.000,00 diberikan secara tunai lantas yang Rp. 200.000,00 berupa voucher belanja di toko Ramons arena,

Hadiah yang diterima oleh para peserta perlombaan juga berupa uang tunai, piala, dan piagam/sertifikat. Uang akan diterima oleh juara pertama, juara kedua, dan juara ketiga secara penuh.

Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktik Perlombaan Mini 4WD Tamiya Ramons Arena Kota Malang

Agama Islam mengatur segala hal salah satunya dalam bermuamalah ajaran Islam, begitu lengkap mengatur setiap perkataan maupun perbuatan manusia. Terhadap segala sesuatu yang berkenaan dengan perilaku manusia baik yang berkaitan dengan ibadah kepada Allah SWT maupun yang berhubungan dengan sesama manusia, memiliki akibat hukum masing-masing.²⁴ Mengenai dalam perlombaan, perlombaan merupakan salah satu dari berbagai macam jenis hiburan. Hubungan yang terjalin pada perlombaan Mini 4WD Tamiya ini merupakan antara manusia dengan manusia. Karena hal tersebut dalam *Fiqh Muamalah* berlaku segala sesuatu pada dasarnya diperbolehkan namun di kecualikan terdapat dalil-dalil yang melarangnya ataupun mengharamkannya.²⁵

Hal-hal yang harus diperhatikan manusia dalam bermuamalah harus terhindar dari unsur-unsur *Maysir*.²⁶ Objek kegiatan muamalah tidak diperbolehkan atau dilarang menerapkan segala sesuatu yang diharamkan, semisal khamer, babi, darah, dan bangkai. Hal tersebut tersebut dilarang dikarenakan terdapat dalil-daling yang jelas melarang atau mengharamkannya karena adanya unsur-unsur tersebut dalam kegiatan bermuamalah. Tergolong juga dalam perlombaan Mini 4WD Tamiya yang dilakukan di Ramons Arena Kota Malang. Harus memperhatikan mengenai mekanisme dalam bermuamalah didalam kegiatannya baik sebagai objek maupun dalam cara pelaksanaannya. Perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya yang terjadi di Ramons Arena Kota Malang merupakan kegiatan rutinyang diadakan event sekali setiap minggunya. Perlombaan cengrace ini dihadiri oleh sebagian besar pecinta Mini 4WD Tamiya baik berasal dari Kota Malang Maupun luar Kota Malang. Dalam perlombaan ini akan disajikan dengan memperlihatkan akselerasi Mini 4WD Tamiya untuk bertujuan memperoleh hadiah bagi para juara.

Peneliti meninjau dari *Fiqh Muamalah*, melakukan analisis kesesuaian perlombaan yang diperbolehkan dalam hukum Islam yakni:²⁷ 1). Perlombaan Tidak Menimbulkan Marabahaya. Perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya adalah perlombaan yang di pertandingkan yang motifnya mengasah skil dalam mensetting Mini 4WD Tamiya dan hiburan bagi para pecinta Mini 4WD Tamiya. Lantas karena itu tidak seharusnya manusia melakukan atau membuat suatu perlombaan yang dapat membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Praktik perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang ini tidak ada unsur sama sekali membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Dikarenakan setiap pesertanya yang hadir membawa Mini 4WD Tamiya serta perlengkapannya untuk diperlombakan, dengan melakukan pembelian kupon perlombaan, kemudian meletakkan Mini 4WD Tamiya di box start arena yang telah disediakan oleh panitia. 2). Perlombaan Yang Tidak Mengumbar Atau Memperlihatkan Aurat. Perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang ini tidak ada persyaratan harus memakai pakaian seksi yang memperlihatkan auratnya kepada yang bukan mahram. Jikalau di tempat perlombaan ditemui ada yang memakai pakian seksi yang memperlihatkan auratnya itu merupakan

²⁴ Abdul Mujib, *Kaidah-Kaidah Ilmu Fiqh*, 25.

²⁵ Sabiq Sayyid, *Fiqh Sunnah*, (Jakarta: Cakrawala Surya Prima, 2009), 140.

²⁶ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014), 30.

²⁷ Yusuf Al-Qardhawi, *Fiqh Hiburan Edisi Indonesia*, Terjemah. Dimas Hakamsya, 59.

persyaratan dalam lomba. 3). Perlombaan Tidak Mengandung Unsur *Maysir*. Perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang merupakan perlombaan yang akan diberikan hadiah apabila peserta menjadi juara. Hadiah yang dimaksud dalam bentuk uang, piala, maupun sertifikat. Karena hal tersebut perlu untuk lebih diperhatikan sebab bisa saja perlombaan yang dilaksanakan termasuk kategori *Maysir*.

Secara singkat, unsur *Maysir* dapat ditemukan dari mekanisme penentuan atau cara menetapkan pemberian hadiah yang diterima oleh juara dalam perlombaan tersebut. Jika hadiah yang diterima oleh juara yang memenangkan perlombaan tersebut bersumber dari uang pendaftaran atau pembelian kupon oleh peserta maka hal tersebut terindikasi adanya unsur *Maysir*. Walaupun panitia pelaksana perlombaan tidak bertujuan untuk melakukan perjudian maka hal tersebut tidak diperbolehkan karena terdapat unsur *Maysir* dalam pelaksanaan perlombaan tersebut. Lantas yang terjadi pada praktiknya dari hasil wawancara, perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang pemberian hadiah kepada juara yang memenangkan event tersebut berasal dari total atau jumlah pembelian kupon yang dilakukan oleh peserta.

Pada praktiknya perlombaan Mini 4WD Tamiya di ramons Arena hanya pada event regional atau biasa disebut dengan open race ada sponsor yang mendukung event perlombaan tersebut seperti Sekawan Motor Dealer Honda, Indomart, Hotel Aston dan Ramayana. Dana sponsor ini digunakan untuk semua kebutuhan dalam penyelenggaraan event tersebut dan salah satunya untuk pemberian hadiah kepada peserta yang juara, namun tetap ada pemungutan uang dari peserta untuk pembelian kupon perlombaan meskipun ada sponsor. Biaya kupon pendaftaran lebih mahal dari event Local yang biasa disebut cengrace yang biasa diselenggarakan dan hadiah yang diperoleh oleh peserta yang juara lebih besar. Uang sponsor digunakan sebagai sumber pemberian hadiah kepada peserta yang juara dan dan uang pembelian kupon dari peserta digunakan panitia sebagai uang kebersihan, konsumsi, dan honor panitia maka hukumnya diperbolehkan menurut hadist Rasulullah SAW yang diatas.²⁸ Hadiah Dikeluarkan Oleh Beberapa Pihak Yang Berlomba Dengan Adanya *Muhallil*.

Pada praktiknya perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang tidak terdapat adanya unsur *Muhallil*. Hadiah perlombaan yang diperoleh para juara berasal atau bersumber dari uang tiket pembelian kupon untuk dapat mengikuti perlombaan tersebut. Perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang dalam praktiknya diadakan tanpa terjamin mufakat atau kesepakatan antara para peserta perlombaan. Namun masing-masing dari mereka slaing berkompetisi untuk mendapatkan hadiah dan menjadi juara. sumber hadiah berasal dalam perlombaan cengrace ini merupakan suatu hal yang harus diperhatikan dikarenakan hal tersebut dapat menjadi sebab termasuk kepada hal-hal yang dilarang.

Pada praktiknya sudah dapat dilihat bahwasannya setiap peserta membeli kupon terlebih dahulu yang ketika sudah terkumpul semuanya akan dijadikan sebagai hadiah untuk peserta yang menjadi juara dalam perlombaan cengrace dan yang kalah akan kehilangan uangnya, lantas yang menjadi juara mendapatkan uang dari yang kalah. Dari hal tersebut terdapat adanya unsur *Maysir*. Segala hal yang menjadikan pada *Maysir* harus dihindari, lantas karena itu diharamkannya *Maysir* bukan hanya menjadi pemainnya saja namun yang memfasilitasi dan memberikan tempat untuk

²⁸ Sabiq Sayyid, *Fiqih Sunnah*, 14.

terselenggaranya perlombaan dan yang memberi izin pun diharamkan.²⁹ Bentuk dalam perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang dengan adanya pemungutan uang kupon terhadap peserta perlombaan, yang mana hasil dari uang pembelian kupon dianggarkan untuk hadiah dapat diqiyaskan sebagai perbuatan *Maysir*. Yakni mengumpulkan uang untuk melakukan taruhan, yang mana apabila juara maka akan mendapatkan uang yang ditaruhkan tersebut, hal itu menyebabkan kerugian bagi peserta yang kalah. Pertaruhan dalam sebuah perlombaan yang diharamkan oleh para ulama yakni apabila seseorang ataupun pihak yang berlomba juara, maka dia mendapatkan hadiah (taruhan) itu, sedangkan seorang atau pihak yang kalah kehilangan hadiah (taruhan) itu. Lantas karena itu, dalam suatu perlombaan, sumber dana yang didapatkan dari partisipasi peserta tidak diperbolehkan dijadikan hadiah untuk para juara.³⁰

Hadiah menurut Sayyid Sabiq adalah hibah yang tidak ada keharusan bagi pihak yang diberi hibah untuk menggantinya dengan imbalan. Jika seseorang telah memperkenankan hartanya bagi orang lain untuk dimanfaatkan, namun dia tidak mengalihkan kepemilikannya kepada orang tersebut, maka ini adalah peminjaman. Demikian pula jika dia menghadiahkan sesuatu yang tidak dapat dinilai sebagai harta, seperti khamer atau bangkai, maka dia tidak dinyatakan sebagai orang yang memberikan hadiah, dan pemberian ini tidak dapat dinyatakan sebagai hadiah. Jika pengalihan pemilikan tidak terjadi pada saat hidup, tapi dikaitkan pada kondisi setelah wafat, maka ini adalah wasiat. Jika pemberian tersebut dengan imbalan, maka ini adalah jual beli yang berlaku padanya ketentuan hukum jual beli. Maksudnya, hadiah dimiliki hanya dengan adanya akad yang telah selesai dilakukan dan kemudian pihak yang memberikan hadiah tidak lagi dapat menggunakan hadiah kecuali bila diperkenankan oleh pihak yang diberi hadiah.³¹

Bermacam-macam sebutan pemberian disebabkan perbedaan niat dan motivasi orang-orang yang menyerahkan benda. Dari segi tujuan, pemberian kepada orang lain dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah swt, dan diberikan kepada orang yang sangat membutuhkan tanpa mengharapkan pengganti pemberian tersebut dinamakan sedekah, jika pemberian tersebut dimaksudkan untuk mengagungkan atau karena rasa cinta dinamakan hadiah, dan pemberian yang tujuannya tidak untuk mendekatkan diri kepada Allah swt dan tidak pula untuk melahirkan rasa hormat dan cinta disebut hibah. Sedangkan pemberian yang diberikan kepada orang lain saat ia sakit menjelang kematiannya dinamakan athiyah.³²

Perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang, dalam memberikan hadiah bersumber atau berasal hanya dari penjualan kupon. Para panitia mengelola uang dari penjualan kupon dari peserta untuk dijadikan hadiah. Tidak terdapat adanya sponsor tau yang lainnya dalam menyelenggarakan perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya. Dari hasil peneliti melakukan wawancara kepada ketua panitia dan sekaligus ketua Ramons Arena, mengatakan bahwasanya tidak ada sponsor yang mendukung perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya dan hadiah yang diberikan kepada para juara berasal dari jumlah pembelian kupon yang dibeli oleh para peserta.

²⁹ Imroatul Azizah, *Perjudian Dan Spekulasi Dalam Bisnis Tinjauan Etika Bisnis Islam*, (Surabaya: Alpha, 2007), hlm.77.

³⁰ Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh Dan Keuangan*, 45.

³¹ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah 5*, (Jakarta: Cakrawala Surya Prima, 2009), 547.

³² Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 241.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap hadiah yang diberikan kepada para juara dapat diqiyaskan sebagai *Maysir*, dikarenakan hadiah hanya berasal dari pembelian kupon yang dilakukan para peserta saja. Hal tersebut tentunya, perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Koata Malang masih ada faktor yang belum sesuai dengan aturan-aturan tentang perlombaan dalam hukum Islam.³³ Segala sesuatu permainan atau perlombaan yang Lantas jika dikaitkan dengan konteks hukum Islam maka praktik perlombaan cengrace Mini 4WD di Ramons Arena Koa Malang itu termasuk dalam kategori yang dilarang. Karena pada praktiknya mengandung unsur *Maysir* secara tidak langsung. Pemahaman panitia dan juga peserta dalam lomba sebagaimana perlombaan yang dilarang ataupun diperbolehkan banyak yang belum memahami. Sementara itu jikalau hadiah yang diberikan kepada para peserta yang juara berasal atau bersumber dari uang pembelian kupon tentunya mengandung perbuatan *Maysir*.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian tentang praktik praktik perlombaan cengrace Mini 4WD di Ramons Arena Koa Malang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1). Praktik perlombaan Cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang, yakni setiap peserta harus membeli kupon untuk dapat mengikuti lomba. Perlombaan cengrace diadakan setiap satu minggu sekali. Hadiah dalam perlombaan cengrace yang diberikan kepada para juara berasal dari dana yang terkumpul dari pembelian kupon oleh peserta. 2). Tinjauan hukum Islam terhadap perlombaan cengrace Mini 4WD Tamiya di Ramons Arena Kota Malang belum sesuai, karena dalam pemberian hadiah terhadap para juara terdapat unsur *maysir*. Unsur *maysir* dapat diketahui dari sumber dana tersebut berasal, uang hadiah berasal dari penjualan kupon perlombaan. Perlombaan yang pada awalnya untuk menyalurkan Hobbi dan hiburan namun jika terdapat adanya unsur *maysir* dalam perlombaan, tidak diperbolehkan.

Daftar Pustaka

- Al-Qaradhwawi, Yusuf, *Fikih Hiburan Edisi Indonesia*, terj. Dimas Hakamsyah, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Azizah, Imroatul, *Perjudian Dan Spekulasi Dalam Bisnis Tinjauan Etika Bisnis Islam*, Surabaya: Alpha, 2007.
- Faisal, Sanapiah, *Format – Format Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005.
- Hasan, M. Ali, *Masail Fiqhiyah: Zakat, Pajak Asuransi dan Lembaga Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafino Persada, 2000.
- Karim, Adiwarman A., *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mujib, Abdul, *Kaidah-kaidah Ilmu Fiqih*, Jakarta: Kalam Mulia, 2004.
- Sabiq, Sayyid, *Fiqih Sunnah*, Jakarta: Cakrawala Surya Prima, 2009.
- Syafei, Rachmat, *Fiqih Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

³³ Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 161.

JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS LAW

Volume 6 Issue 4 2022

ISSN (Online): **2580-2658**

Available online at: <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/jibl>

Soekanti, Soejono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press. 1986.

Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Skripsi

Anggraeni, Mega Dwi, “*Analisis hukum Islam terhadap perlombaan burung berkicau di Bird Mania Club (BMC) Desa Kaligading Kabupaten Kendal*”. Skripsi, UIN Walisongo Semarang. 2019.

Anwar, Hairul, “*Analisis hukum Islam terhadap penggunaan biaya pendaftaran lomba CASEO di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya*”, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Sapriadi, Satria Joni, “*Hukum Islam Terhadap Perlombaan Burung Berkicau Berhadiah Di Gantangan BNJ Gelanggang Love Bird Km 7 Kota Bengkulu*”. (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu, 2018.

Website

Furush, “*FAQ Mini 4WD Untuk Pemula*”, <https://Furush.wordpress.com> diakses pada tanggal 10 Mei 2020.

Tribun Pekanbaru, “*Minggu Ini, Mini 4WD Tamiya Pekanbaru Gelar Acara Cengrace*”, <https://pekanbaru.tribunnews.com> diakses pada 10 Mei 2020.